



Audit Operasional Untuk Menilai Efektivitas dan Efisiensi Proses Produksi Pada PT Tirtamas

Jaya Utama

1. Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan umumnya memiliki satu tujuan utama, yaitu memperoleh laba. Untuk mencapai tujuan tersebut salah satu usaha adalah dengan menghasilkan produk atau barang dengan biaya efisien. Dalam kaitannya dengan usaha tersebut, maka perusahaan perlu mengadakan pengendalian biaya yang berkaitan dengan biaya produksi. Jika perusahaan dapat meminimumkan biaya produksi tanpa menurunkan mutu yang ada, maka akan meningkatkan daya saing dan penjualan perusahaan, sehingga perusahaan diharapkan akan memperoleh laba.

B. Identifikasi Masalah

1. Apakah kegiatan operasional produksi sudah efektif dan efisien
2. Masalah apa saja yang timbul akibat ketidakefektifan dan ketidakefisienan di atas
3. Bagaimana mengatasi masalah yang timbul akibat ketidakefektifan dan ketidakefisienan
4. Faktor-Faktor apa saja yang mengakibatkan ketidakefektifan dan ketidakefisienan tersebut

C. Batasan Masalah



1. Apakah pelaksanaan proses produksi pada PT Tirtamas Jaya Utama sudah efektif dan sesuai dengan kebijakan dan prosedur perusahaan?

2. Apakah pelaksanaan proses produksi yang dijalankan oleh PT Tirtamas Jaya Utama sudah efisien?

D. Batasan Penelitian

1. Berdasarkan aspek objek penelitian, penelitian akan difokuskan pada PT Tirtamas Jaya Utama

2. Berdasarkan aspek waktu, penelitian ini menggunakan data-data yang dimiliki oleh perusahaan beserta dokumen pendukungnya pada tahun 2015.

3. Berdasarkan aspek analisis data, penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari bagian produksi.

E. Rumusan Masalah

“Apakah pelaksanaan proses produksi PT Tirtamas Jaya Utama sudah efektif dan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang ditetapkan serta apakah proses produksi yang dijalankan sudah efisien?”

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengevaluasi apakah pelaksanaan proses produksi pada PT Tirtamas Jaya Utama selama tahun 2015 sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan perusahaan.

2. Untuk mengevaluasi apakah pelaksanaan proses produksi yang dijalankan oleh PT Tirtamas Jaya Utama selama tahun 2015 sudah efisien.



G. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Menambahkan wawasan dan pengalaman penulis mengenai pelaksanaan audit operasional atas proses produksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan, serta untuk mengetahui bagaimana praktek yang sebenarnya atas audit operasional yang sebelumnya baru dipahami dalam aspek teori dan mempelajari peranan audit operasional dalam menilai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan proses produksi suatu perusahaan.

2. Pihak lain

Mendapatkan pengetahuan tambahan terutama mengenai audit operasional atas proses produksi, baik secara teori maupun aplikasinya di dalam perusahaan dan juga memberikan gambaran bagi pembaca yang memerlukan referensi mengenai audit operasional atas fungsi produksi.

3. Masyarakat

Sebagai konsumen akan merasa puas jika produk yang dihasilkan memiliki kualitas baik sesuai dengan harga yang ditetapkan.

4. PT Tirtamas Jaya Utama

Memberikan penilaian mengenai keefektifan dan keefisienan pelaksanaan proses produksi yang dijalankan perusahaan, agar dapat diketahui penyebab penyimpangan yang terjadi dalam perusahaan. Dari hasil penilaian dibuat suatu laporan yang berisi tentang saran dan perbaikan, sehingga perusahaan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan proses produksi sehingga dapat memperkokoh dalam persaingan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian GIE

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian GIE

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



2. Kajian Pustaka

A. Auditing

Auditing adalah proses dari mendapatkan sampai mengevaluasi bukti-bukti yang ada, auditing harus dilakukan oleh seseorang yang kompeten dan independen, dan hasilnya diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

B. Audit Operasional

Audit operasional merupakan langkah yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai tingkat efektifitas dan efisiensi dengan meninjau kegiatan perusahaan secara sistematis, apakah telah berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

C. Efektifitas dan Efisiensi

Pengertian efektifitas dan efisiensi menurut Agoes (2004:182) adalah segala sesuatu dapat dikatakan efektif jika suatu *goal, objective*, program dapat tercapai dalam batas waktu yang ditargetkan, tanpa mepedulikan biaya yang dikeluarkan sedangkan sesuatu hal dapat dikatakan efisien apabila dengan biaya (*input*) yang sama dapat dicapai hasil (*output*) yang lebih besar.

D. Kerangka Pemikiran

Peningkatan persaingan ekonomi mendorong perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan agar dapat bersaing dengan sehat dan dapat bertahan di bidang usahanya. Adanya tekanan yang sangat kuat terhadap bisnis manufaktur saat ini,

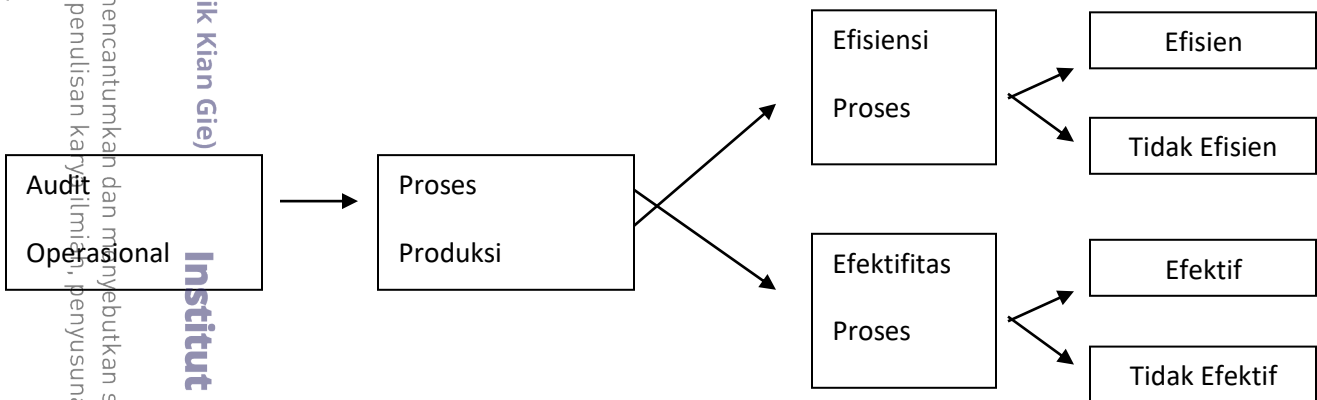
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



menuntut perusahaan untuk lebih cerdas dalam menjalankan operasinya. Proses produksi ini hendaknya dilakukan dengan efektif dan efisien. Dengan kata lain, perusahaan dapat mencapai tujuan yang ingin dicapainya dengan menggunakan sumber daya seminimal mungkin. Hal ini dapat diwujudkan dengan kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber daya produksi seminimal mungkin dan menekan penggunaan biaya produksi dengan tetap memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan. Dengan pemakaian biaya produksi yang efisien ini., maka diharapkan perusahaan dapat menetapkan harga jual produk yang lebih kompetitif sehingga diharapkan pula perusahaan dapat memperbesar pangsa pasarnya dan pada akhirnya tujuan perusahaan untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin dapat tercapai (efektif).

Skema Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institit Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Metodologi Penelitian

A. Objek Penelitian

Objek penelitian penulis adalah PT Tirta Jaya Utama, yaitu pada proses produksi. Perusahaan memiliki kantor dan pabrik yang berbeda tempat untuk kantor terletak pada Kawasan Industri Pulogadung, Jl. Baru Taruma Indah No 1, Jakarta Timur. Sedangkan untuk pabrik yang terletak di Jl. Raya Pemda, Kp. Kaum Pandak RT 03/03, Kel. Karadenan, Kab. Bogor, Jawa Barat.

B. Metodologi Penelitian

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian termasuk studi formal. Karena penelitian ini dimulai dengan batasan masalah dan mencakup prosedur-prosedur yang tepat dan rincian data dari sumber spesifik.
2. Berdasarkan metode pengumpulan data, data diperoleh melalui studi komunikasi atau pemeriksaan langsung atas PT Tirta Jaya Utama yang berlokasi di Cibinong. Penulis mengadakan pengamatan langsung dan wawancara dengan karyawan yang bertanggung jawab atas proses produksi.
3. Berdasarkan pengendalian variable-variabel oleh peneliti, penelitian termasuk dalam desain eksperimental. Dalam desain ini variable atau data diperoleh dari perusahaan berupa struktur organisasi, uraian tugas dan tanggung jawab, *Standard Operational Procedures* proses produksi, serta dokumen-dokumen pendukung lainnya diolah untuk dianalisis agar ditemukan permasalahan yang dihadapi perusahaan pada tahun 2016, khususnya yang berhubungan dengan proses



produksi perusahaan sehingga selanjutnya dapat didiskusikan mengenai kemungkinan perbaikan atas masalah yang dihadapi tersebut.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian tergolong dalam studi deskriptif. Penelitian Deskriptif menggambarkan, memaparkan, menganalisis fakta-fakta yang terjadi pada objek penelitian dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Dalam penelitian ini, penulis mengamati fakta-fakta permasalahan yang terjadi agar dapat ditemukan solusi atas permasalahan tersebut.
5. Berdasarkan dimensi waktu penelitian termasuk dalam studi lintas seksi. Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada hasil jawaban dari pertanyaan-pertanyaan wawancara yang dilakukan dengan
6. Berdasarkan ruang lingkup topic pembahasan, penelitian termasuk dalam studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian mengenai suatu objek tertentu, termasuk lingkungan dan kondisi objek yang diteliti, untuk menjawab permasalahan yang ada. Dalam hal ini penulis meneliti mengenai proses produksi pada PT Tirtamas Jaya Utama, penulis mengamati proses produksi, kondisi fisik serta lingkungan di dalam pabrik sehingga dapat ditemukan masalah-masalah yang terjadi dalam produksi tahun 2016.
7. Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian yang dilakukan termasuk penelitian lapangan karena penelitian dilakukan langsung oleh penulis di PT Tirtamas Jaya Utama.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Efektivitas proses produksi

Penuli meneliti mengenai efektivitas proses produksi yang dijalankan oleh perusahaan dengan cara membandingkan antara proses produksi aktualnya dengan kebijakan manajemen dalam kegiatan proses produksi yang meliputi sistem dan prosedur proses produksi. Apabila tujuan ditetapkan tercapai maka dapat disimpulkan bahwa proses telah dilakukan secara efektif. Penulis juga melakukan analisis melalui pengujian dan penelaahan atas pengendalian internal perusahaan.

2. Efisiensi proses produksi

Penulis meneliti efisiensi proses produksi yang dijalankan oleh perusahaan dengan cara membandingkan antara hasil aktual pemakaian bahan baku dengan standar pemakaian bahan baku, hasil aktual pemanfaatan tenaga kerja dengan standar pemanfaatan tenaga kerja, hasil aktual pemakaian biaya *overhead* pabrik dengan standar pemakaian biaya *overhead* pabrik. Setelah itu akan disimpulkan mengenai efisiensi proses produksi secara keseluruhan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi berarti memperhatikan, dalam arti luas dapat diartikan sebagai peninjauan atas suatu proyek secara hati-hati dan ilmiah. Dalam melaksanakan kunjungan riset perusahaan, penulis melakukan peninjauan atas pengamatan terhadap aktivitas produksi yang dilakukan oleh para karyawan bagian produksi sehingga penulis dapat memperoleh fakta yang terjadi pada lapangan.



2. Wawancara

Wawancara merupakan usaha untuk mendapatkan informasi secara lisan. Wawancara dilakukan kepada (Nama) untuk memperoleh informasi tentang proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berarti upaya mendapatkan informasi dengan cara mengumpulkan data-data tertulis atau dokumen-dokumen dari perusahaan. Data-data yang dikumpulkan antara lain struktur organisasi, uraian tugas dan tanggung jawab, *standard operational procedures* proses produksi serta dokumen-dokumen pendukung lainnya.

4. Teknik analisis Data

1. Tahap Survei Pendahuluan

Pada tahap ini penulis akan berusaha mengetahui dan memahami tentang PT Tirtamas Jaya Utama dengan menggunakan data-data tertulis yang diperlukan berkaitan dengan pemeriksaan. Jenis-Jenis dokumen yang akan diambil antara lain: struktur organisasi, uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing, serta data-data lain mengenai proses produksi perusahaan. Penulis juga melakukan pengamatan fisik sekilas untuk memperoleh gambaran mengenai operasi perusahaan serta masalah-masalah yang mungkin timbul. Di samping itu, penulis melakukan wawancara dengan karyawan perusahaan. Hasil dari tahap ini akan disimpulkan dalam suatu laporan pemeriksaan pendahuluan yang biasanya disebut memoranda survey yang digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan tahap audit operasional berikutnya.



2. Tahap Penelahaan dan Pengujian atas Sistem Pengendalian Manajemen

Pada tahap ini penulis menggunakan alat ukur berupa kuesioner (*internal Control Questionnaires*) (Bhayangkara(2008 : 185)). Kuesioner diisi oleh orang-orang yang bertanggung jawab pada proses produksi yang ada di pabrik PT Tirtamas Jaya Utama yaitu, (nama). Dimana pengisian jawaban “ya” atau “Tidak”. Jawaban “Ya” mengidentifikasi bahwa kegiatan operasi proses produksi departemen terkait telah berjalan dengan efektif. Jawaban “Tidak” mengidentifikasi bahwa kegiatan operasi tidak berjalan dengan efektif. Perhitungan kuesioner didapat dengan membagi jumlah pertanyaan yang dijawab “Ya” dengan total jumlah pertanyaan, kemudian dikalikan dengan 100% untuk memperoleh persentase. Kriteria penilaian untuk kuesioner adalah:

$$\frac{\sum ya}{N} \times 100\%$$

Berdasarkan kesepakatan dari manajemen maka kriteria efektivitas yang telah ditentukan adalah sebagai berikut :

Sangat Efektif	: 80% - 100%
Efektif	: 60% - 79,99%
Cukup Efektif	: 40% - 59,99%
Kurang Efektif	: 20% - 39,99%
Sangat Kurang Efektif	: 0% - 19,99%

3. Tahap Pengujian Terperinci

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tahap pengujian terperinci dilakukan dengan melakukan pemeriksaan lebih dalam dan pengembangan temuan dengan cara memeriksa fasilitas, prosedur, catatan-catatan (dokumen) perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan proses produksi untuk mengetahui apakah proses produksi telah sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen perusahaan dan pengaruhnya terhadap efisiensi proses produksi. Selain itu penulis melakukan penelitian dengan menganalisis 3 hal untuk melihat efisiensi proses produksi yang mana hal ini dilihat dari biaya-biaya produksi, yaitu:

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

- a. Efisiensi pemakaian bahan baku. Dilihat dari standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan yang dibandingkan dengan aktualnya.

Rumus Garrison/Noreen (2000 : 411) :

$$\text{Efisiensi pemakaian bahan baku (X1)} = \frac{\sum(Ks - KSt)}{\sum KSt}$$

Keterangan :

Ks : Kuantitas sesungguhnya

KSt : Kuantitas Standar

Dimana :

Jika $(X1) \geq 5\%$, maka dikatakan belum efisien

Jika $(X1) \leq 5\%$, maka dikatakan sudah efisien

- b. Efisiensi pemanfaatan tenaga kerja. Dilihat dari standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan dibandingkan dengan aktualnya.

Rumus Garrison/Noreen (2000 : 415) :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{Efisiensi Tenaga Kerja (X2)} = \frac{\sum(Ts - TSt)}{\sum TSt}$$

Keterangan :

Ts : Jam tenaga kerja sesungguhnya

TSt : Jam tenaga kerja standar

Dimana :

Jika $(X2) \geq 5\%$, maka dikatakan belum efisien

Jika $(X2) \leq 5\%$, maka dikatakan sudah efisien

- c. Efisiensi biaya *overhead*. Dilihat dari standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan yang dibandingkan dengan aktualnya.

Rumus Garrison/Noreen (2000 : 417)

$$\text{Efisiensi Biaya Overhead (X3)} = \frac{\sum(Bs - BSt)}{\sum BSt}$$

Keterangan :

BS : Aktual biaya *Overhaed*

BSt : Anggaran Biaya Overhead

Dimana:

Jika $(X3) \geq 5\%$, maka dikatakan belum efisien

Jika $(X3) \leq 5\%$, maka dikatakan sudah efisien

4. Pelaporan

Tahap yang terakhir adalah tahap pembuatan laporan hasil pemeriksaan untuk disampaikan kepada pihak manajemen. Isi dari laporan tersebut mencakup



temuan, penyimpangan yang terjadi, dampak dari penyimpangan yang terjadi serta rekomendasi yang diberikan.



4 Analisis dan Pembahasan

Setelah melakukan analisis yang mendalam terhadap hasil wawancara, pengamatan langsung, serta data-data tertulis yang didapat dari PT Tirtamas Jaya Utama, maka penulis memperoleh kesimpulan atas variable yang diteliti :

1. Proses produksi yang berjalan pada PT Tirtamas Jaya Utama sudah sangat efektif, sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan berdasarkan hasil kuesioner dan hasil perbandingan antara standar kerja perusahaan dengan hasil pengamatan fisik serta wawancara dengan Ibu Atikah selaku kepala pabrik PT Tirtamas Jaya Utama
2. Dari hasil analisis perhitungan efisiensi menunjukkan bahwa :
 - a. Pemakaian bahan baku (101,44%) tidak efisien
 - b. Pemanfaatan tenaga kerja (101,51%) sudah efisien
 - c. Pemakaian biaya overhead pabrik (109,14%) tidak efisien



5. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan audit operasional atas proses produksi PT Tirtamas Jaya

Utama, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Aktivitas proses produksi pada PT Tirtamas Jaya Utama sudah efektif
2. Aktivitas proses produksi pada PT Tirtamas Jaya Utama tidak efisien

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi PT Tirtamas Jaya Utama. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Harus dilakukan perbaikan untuk mengurangi jumlah komplain. Dapat dilakukan dengan cara perbaikan sarana produksi seperti memasang lampu anti serangga, atau bekerja sama dengan perusahaan pembasmi hama untuk mengendalikan jumlah nyamuk yang ada di lingkungan pabrik, dapat juga dilakukan dengan cara penyemprotan ruangan produksi setiap jam istirahat. Karyawan *quality control* harus diberikan teguran secara lisan atau tertulis agar kedepannya lebih berhati-hati dan teliti dalam mensortir galon yang akan dikirim kepada pelanggan, apabila ditemukan benda asing didalamnya tidak dikirim ke pelanggan. Ini dilakukan untuk menjaga mutu dan kualitas produksi dari PT Tirtamas Jaya Utama.
2. Pemeliharaan terhadap mesin pabrik yang ada harus dilakukan secara berkala misalnya 3 bulan sekali atau 6 bulan sekali, agar kualitas mesin tetap terjaga dan tidak mengganggu produksi yang sudah direncanakan. Apabila terjadi kerusakan pada mesin harus



secepatnya diperbaiki untuk meminimalisir inefisiensi jam kerja dan biaya overhead pabrik.

3. Harus dibuat standar stok minimal untuk bahan pengemas agar tidak terjadi keterlambatan produksi akibat tidak adanya stok bahan pengemas. PT Tirtamas Jaya Utama sebaiknya menghindari pemakaian bahan pengemas yang tidak sesuai karena sangat beresiko produksi yang ada menjadi cacat dan menimbulkan kerugian bagi PT Tirtamas Jaya Utama.

4. Sebaiknya PT Tirtamas Jaya Utama mengganti jalur atau rel tersebut dengan *sparepart* yang orisinil. Meskipun, harga *sparepart* mesin orisinil mahal dibandingkan dengan yang tidak orisinil, akan tetapi untuk kelancaran produksi dan meminimalisir galon yang cacat dan tidak menimbulkan kerugian bagi PT Tirtamas Jaya Utama

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.